

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Untuk mengetahui deskripsi akan obyek pada lokasi penelitian yang dijadikan wahana peneliti, berikut hasil penelitian yang peneliti kemukakandari berbagai hasil yang tersaji dalam bentuk deskripsi pada dua lokasi.

1. Deskripsi Data di MAN 3 Tulungagung

Peneliti melakukan penelitian di MAN 3 Tulungagung dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 5 April 2018 peneliti melakukan penelitian yang pertama yakni observasi pukul 10:20 WIB, pada tanggal ini peneliti melakukan observasi ke MAN 3 Tulungagung untuk mengetahui keadaan dan kondisi suatu pembelajaran yang ada di lembaga tersebut khususnya di salah satu bidang yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam . Hal ini berkaitan dengan judul tesis yang dibuat yaitu implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Tulungagung.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian lagi pada keesokan harinya dan hari-hari seterusnya, yakni melakukan observasi pada model pembelajaran *Mind Mapping*, dan melakukan wawancara kepada Waka

Kurikulum, Guru mata pelajaran SKI dan Siswa, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pada tanggal 19 April 2018, peneliti melakukan penelitian yang ke dua yakni wawancara terhadap Guru SKI dan Siswa. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fahroji, S.Pd selaku Guru mata pelajaran SKI, peneliti mengajukan pertanyaan keseluruhan yang berkaitan dengan model pembelajaran SKI, salah satunya “Apa sajakah model pembelajaran yang bapak gunakan saat mengajar?”, beliau menjawab:

Yang jelas pasti ceramah, akan tetapi saya lebih ke suatu model pembelajaran yaitu salah satunya *Mind Mapping*, karena dengan model pembelajaran yang saya gunakan pada saat mengajar ini wawasan siswa semakin meningkat, pemahaman, maupun kreatifitasnya.¹

Hal senada dengan Hesti Dwiyaniti sebagai siswa, mengungkapkan bahwa:

Bapak Fahroji itu biasanya menggunakan model pembelajaran ceramah, kadang ya peta konsep atau disebut dengan *Mind Mapping* karena peta konsep ini mudah untuk dipelajari dan dipahami, ini kan hanya sub-bab saja yang dipaparkan jadi ya mudah untuk mempelajarinya, selain itu juga mudah untuk mengingatnya.²

Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Ada banyak model pembelajaran hanya saja beberapa yang saya gunakan dan menunjang dalam pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Mind Mapping*.³

¹ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018/ pukul 09.00

² W/ S 1 T/ 19-4-2018/ pukul 12.15

³ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018/ pukul 09.00

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, yakni implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Tulungagung. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Tulungagung

Dalam proses pembelajaran, seorang Guru harus memiliki penguasaan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung agar siswa dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki penguasaan di dalam kelas adalah menguasai model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, masalah model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan.

MAN 3 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan di mana dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai macam model-model pembelajaran yang digunakan, hal ini bertujuan untuk menunjang dalam pemahaman maupun kreatifitas siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fahroji, S.Pd selaku Guru SKI, dengan pertanyaan “Bagaimana cara guru dalam menginformasikan terhadap siswa dengan penggunaan pembelajaran *Mind Mapping*?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Pertama mengetahui apa yang dimaksud dengan kata pembelajaran *Mind Mapping* itu sendiri, lalu tujuan dalam penggunaan pembelajaran seperti ini apa, kemudian bahan apa saja yang harus digunakan, setelah itu bagaimana cara awal maupun cara mudah dalam pembuatan pembelajaran *Mind Mapping* itu sendiri sehingga siswa mengetahuinya.⁴

Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Langkah awal yang saya lakukan dalam menginformasikan terhadap siswa yaitu siswa disuruh mencari di sebuah web apa yang di maksud dengan model pembelajaran *Mind Mapping* itu, selanjutnya setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu mencari langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran nanti.⁵

Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini memang sangat mudah dalam pemahaman maupun kreatifitas siswa dalam menangkap sebuah materi pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan “Bagaimana langkah-langkah operasional model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Tulungagung?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

“Pertama salam, kemudian menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. Sebelum memasuki pada pembelajaran *Mind Mapping* siswa sudah terbentuk dalam kelompok dimana kelompok tersebut untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pembelajaran *Mind Mapping*. Kemudian saya menjelaskan tema

⁴ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

⁵ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

hari ini yaitu Ilmu Pengetahuan dan Peradaban pada Masa Dinasti Abbasiyah dengan seksama, siswa mencatat poin penting dengan apa yang telah saya sampaikan, setelah itu siswa ditugaskan untuk membuat *Mind Mapping* dengan hasil catatan maupun yang ada di lembar kerja siswa (LKS), selesai membuat peta konsep siswa diminta mempersiapkan diri untuk mempresentasikan didepan atas tunjukkan dari saya, kemudian evaluasi sekaligus pengadaan reward terhadap kelompok terbaik.”⁶

Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Salam ya seperti langkah biasanya, menyampaikan kompetensi, siswa sudah terbentuk menjadi kelompok, lalu saya menyampaikan sedikit tentang materi, siswa menyimak dengan baik sekaligus mencatat poin-poin penting apa yang saya sampaikan, setelah itu siswa diminta untuk membuat tulisan menjadi sebuah gambaran sesuai kreatifitas masing-masing kelompok. Kemudian disampaikan didepan sehingga kelompok lain tahu bagaimana hasil dari kelompok lain tersebut. Pada intinya seperti itu bu.⁷



Gambar 4.1 Penyampaian Materi

⁶ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

⁷ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

Dengan demikian, seperti itulah langkah-langkah yang dilakukan pada guru ketika pembelajaran berlangsung, “Lalu bagaimana langkah-langkah operasional dalam penerapan *Mind Mapping* itu sendiri?”

Pada langkah pertama saya mencontohkan ke siswa dengan menggunakan kertas manila berwarna putih, sebelumnya kita ketahui tema dan sub tema yang akan dipelajari maupun yang akan dibuat *Mind Mapping* terlebih dahulu. Pada tema alangkah lebih bagusnya berada pada tengah sehingga cabang (sub bab) kesamping atau kebawah.”⁸



Gambar 4.2 Pembuatan *Mind Mapping*

Secara praktis dalam penerapan *Mind Mapping* siswa dilatih atau dibiasakan untuk membuat *Mind Mapping* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

⁸ W/G.SKI 1 T/ 26-4-2018

1) Pusat peta pikiran

Kegiatan ini merupakan ide atau gagasan utama, pertama pada pembuatan *Mind Mapping* guru telah menggambarkan judul bab ataupun tema pokok yang akan dibahas diletakkan pada bagian tengah-tengah sehingga gambaran agar terlihat bagus.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Fahroji, S.Pd

Cara membuatnya menurut saya lebih bagus pokoknya di tengah cabangnya disamping kebawah karena kalau judul bab atau tema pokok ditengah itu terlihat bagus, selain itu juga terlihat dan tidak lupa judul wujudkan dengan gambaran-gambaran yang sesuai dengan keinginan masing-masing kelompok.⁹

2) Cabang utama

Cabang ini merupakan cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran, hal ini berisikan subbab-subbab bagian dari judul bab atau tema pokok yang ada dimateri yang telah dipelajari.

Biasanya siswa itu setelah mewujudkan judul bab langsung memancarkan subbab-subbab yang ada dimateri yang telah disajikan, dimana cabang utama ini untuk memulai subbab pertama sehingga pada subbab-subbab selanjutnya bisa menyesuaikan dari cabang utama.¹⁰

3) Cabang

Bagian ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi.

Cabang ini diusahakan meliuk ataupun melengkung dan diarahkan atau dipancarkan ke dalam sebuah subbab-subbab

⁹ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹⁰ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

yang ada. Akan tetapi siswa menggunakan bentuk cabang ini dari berbagai kreatifitas masing-masing kelompok.¹¹

4) Kata

Pada kata ini siswa diminta untuk mencari subbab-subbab yang akan dipaparkan dalam gambaran

Tidak hanya ditulis di atas cabang saja, akan tetapi juga membuat tempat tersendiri buat subbab-subbab maupun pilihan subbab.¹²

5) Gambar

Tujuan dari gambar ini untuk memikirkan atau menciptakan gambar hasil karya seni, melukis, dan lainnya sebagainya.

Siswa tidak harus menirukan gambar apa yang saya contohkan, akan tetapi siswa lebih kreatifitas dalam mewujudkan gambaran-gambaran sesuai dengan keinginannya, sehingga siswa bebas untuk mewujudkan gambaran maupun dalam mewarnainya. Alangkah lebih bagusnya gambar dengan materi itu harus sinkron.¹³

Hal senada dengan Hesti Dwiyanti sebagai siswa, mengungkapkan bahwa:

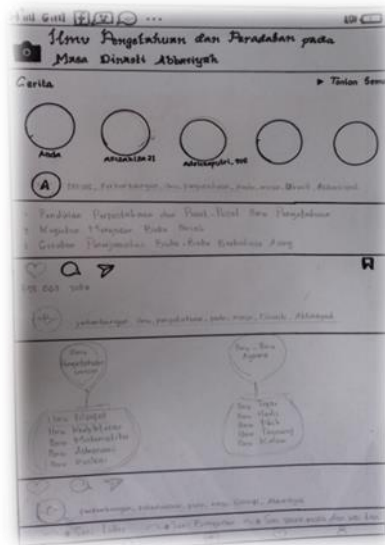
Teman-teman itu biasanya mencari contoh gambaran lewat media sosial, kira-kira bentuk gambar bagaimanakah yang menarik digunakan dalam pembuatan *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI ini. Ada yang menggunakan bentuk gambar paparan *Instragram* maupun *Facebook*.¹⁴

¹¹ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹² W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹³ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹⁴ W/ S 1 T/ 19-4-2018



Gambar 4.3 Hasil Pembuatan *Mind Mapping* Bentuk *Instagram*

6) Warna

Warna untuk menunjukkan pandangan lebih menonjol atau menjadikan ketertarikan memandang maupun ketertarikan dalam mempelajarinya, sehingga warna-warni lah yang mendukung dalam sebuah gambar.



Gambar 4.4 Hasil Pembuatan *Mind Mapping* Bentuk Pemandangan



Gambar 4.5 Hasil Pembuatan *Mind Mapping* Bentuk Jam

Penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memang paling diunggulkan dalam proses pembelajaran maupun dalam kreatifitas siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Tulungagung karena dengan adanya pembelajaran *Mind Mapping* ini tentunya siswa lebih berkembang dalam berimajinasi dalam sebuah persoalan materi yang sudah disajikan.

Latar belakang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini dengan adanya timbal balik dari siswa itu sendiri peningkatannya sangat bagus, baik dalam kreatifitas, pemahaman siswa maupun hasil belajar siswa yang dicapainya. Dirasa baik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran *Mind Mapping* menjadi unggulan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Tulungagung.

Ketika anak presentasi itu wawasan bisa lebih luas. Akhirnya membuat kesimpulan seperti contohnya Islam itu pernah menguasai dunia dalam hal ilmu pengetahuan yang menjadi tombak secara kejayaan Islam yang belum dimiliki bangsa barat. Kalau kondisi saat ini Islam terpuruk ya bukan menjadi prioritasnya. Sekarang anak-anak tahu karena Islam adalah agama yang kita anut yang dulu pernah menguasai dunia berarti kita pun juga bisa. Seperti Dinasti Abbasiyah misalkan Islam menguasai dunia. Na kita harus bisa mengambil alih kondisi seperti itu. Lahirnya ilmuan-ilmuan pada masa itu, bisa juga kita lahirkan sekarang. Anak-anak itu semangat yang tinggi sehingga kita sering juga pelajaran itu terintegrasikan.¹⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana peran penting dalam meningkatkan kephahaman siswa?”, beliau menjawab:

Terkait dengan kehidupan itu sangat penting sekali, karena kita menjalani hidup masa sekarang dengan kondisi seperti ini . anak-anak sangat penting sekali pada masa lampau/ masa lalu yang pernah seperti itu. Sering saya sampaikan juga masing-masing peradaban itu kan pasti ada kejayaan lalu masa kemundurannya tapi masa kemundurannya juga kita evaluasi masa Dinasti Abbasiyah yang pernah hancur disebabkan itu pernah terjadi masa lalu. Na itu apakah terulang umat Islam yang dulu pernah dengan kekurangannya itu kita ulang. Perilaku/ sifat-sifat yang sama tentunya anak-anak merasa kembali pada pelajaran-pelajaran bagaimana Islam itu bisa jaya. Itu sangat dianggap penting sekali.¹⁶

Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

SKI merupakan mata pelajaran yang menceritakan kehidupan pada masa lampau. Dari hal ini siswa dapat mengetahui bagaimana kehidupan masa lampau dengan masa kini. Tentu lebih jauh dari perbedaan.¹⁷

Dengan demikian, *Mind Mapping* ini berhasil digunakan dalam pembelajaran terhadap siswa dengan berbagai tipe gaya (visual,

¹⁵ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹⁶ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

¹⁷ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

auditorial, kinestetik) yang dimiliki, karena pada hal ini otak siswa mudah dalam menerima pelajaran sekaligus mempelajarinya.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada Guru SKI maupun siswa yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MAN 3 Tulungagung.

b. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Tulungagung

Kegiatan yang menggambarkan respon guru yang wajar terhadap siswa berkaitan dengan teknik yang diharapkan oleh guru dalam memberi reaksi terhadap perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan oleh guru maupun siswa karena model pembelajaran *Mind Mapping* tentang menggambarkan suatu materi yang diringkas dalam bentuk gambaran sehingga memerlukan umpan balik terhadap siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fahroji, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Mind Mapping itu sendiri kan model pembelajaran yang menggambarkan sebuah peta konsep maupun gambaran-gambaran, na dari sinilah kita mengetahui bagaimana reaksi setelah melakukan langkah-langkah pembelajaran. Ya alhamdulillah, memang saya menggunakan model pembelajaran ini melihat siswa pemahaman, kreatifitas, maupun hasil belajar itu baik.¹⁸

¹⁸ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018



Gambar 4.6 Penyampaian Hasil Pembuatan *Mind Mapping*

Sebuah pembelajaran harus di dasari dengan suatu pengembangan maupun penguasaan materi dari masing-masing siswa, sehingga apa yang telah dipelajari akan diterima dengan baik dan mencapai tujuan apa yang diinginkan. Hal ini guru menyampaikan mata pelajaran SKI dengan masa lampau dan saat ini, salah satunya dengan mempelajari Al-Quran. Selanjutnya, siswa akan mempunyai rasa keyakinan dengan apa yang telah disampaikan di dalam Al-Quran sehingga menumbuhkan rasa semangat tinggi terhadap siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fahroji, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Anak-anak itu punya semangat yang tinggi sehingga kita sering juga pelajaran itu terintegrasikan karena semuanya dari Allah, pelajaran fisika, kimia, dan matematika itu kan semua juga agama. Lalu para tokoh pendidikan seperti Ibn Sina, Miskawaih semua kan juga ahli-ahli agama. Dia juga bisa saintis, pada waktu itu karena dia juga begitu yakinnya dengan apa yang disampaikan dalam Al-Quran. Sebelumnya kita bisa seperti itu, anak-anak semangat dan yakin dengan apa yang di Al-Quran, kemudian dikembangkan penelitian-penelitian, maka ketahuilah

teman seperti itu. Jadi anak itu bisa dilihat melalui anak penguasaan ketika presentasi.¹⁹

Pendapat tersebut didukung oleh Hesti Dwiyanti sebagai siswa kelas XI MIA-1, mengatakan bahwa:

Al-Quran itu sebagai pelengkap dan materi dengan mata pelajaran SKI yang dituangkan itu sebagai awal pengetahuan saya bu, selebihnya dengan mempelajari Al-Quran setelah itu jadi ya teman-teman memiliki rasa yakin dan semangat.²⁰

Paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa di dalam suatu prinsip reaksi siswa itu dilihat dari penugasan presentasi yang terdapat dari mempelajari isi kandungan Al-Quran, sehingga siswa mempunyai rasa keyakinan dan semangat yang tinggi.

c. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Tulungagung

Untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya Guru menggunakan sebuah sistem dalam proses kegiatan pembelajarannya. Sistem pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh Guru SKI dalam mengelola kegiatan belajar mengajarnya.

Sebelum masuk kelas tidak lupa untuk menyiapkan berbagai sistem pembelajaran yang ada dalam pembelajaran *Mind Mapping* yaitu alat pembelajaran, sarana pembelajaran maupun bahan pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Fahroji, S.Pd “Apa

¹⁹ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

²⁰ W/ S 1 T/ 19-4-2018

sajakah alat yang digunakan dalam pembuatan *Mind Mapping* tersebut?”, beliau mengatakan bahwa:

“Alat pembelajaran ini sangat penting dan digunakan untuk memperlancar dalam proses pembelajaran. Alat yang digunakan pada *Mind Mapping* yaitu spidol yang menarik itu warna-warninya, kertas polos (manila), alatnya kan itu aja mungkin ditambah penggaris atau alat bantu lainnya, misalkan karna kita membentuk *Mind Mapping* ada hiasan-hiasan itu menarik.”²¹



Gambar 4.7 Proses Pembuatan *Mind Mapping* dengan Menggunakan Berbagai Macam Alat

Alat pembelajaran yang digunakan siswa bermacam-macam warna maupun jenisnya

Memang siswa itu lebih kreatif dalam menentukan suatu alat pembelajaran khususnya pada model pembelajaran *Mind Mapping* ini. Selain pensil dan bolpoin itu ada stabilo, spidol snowman berwarna yang digunakan untuk membedakan judul dengan sub bab lainnya sehingga mudah untuk mempelajarinya.²²

Hal lain juga diungkapkan oleh Dimas Firmansyah, mengungkapkan bahwa:

Teman-teman itu bersemangat dengan pembelajaran seperti ini bu, karena ini sifatnya kelompok dan semua aktif fokus pada tugas yang telah diberikan kepada kami. Ada yang menggambar

²¹ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

²² W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

dan ada yang memberi warna sehingga dengan menggunakan pembelajaran ini tidak terlalu memerlukan waktu yang lama.²³



Gambar 4.8 Proses Pembuatan *Mind Mapping*

Selain alat yang digunakan, ada sistem lain yang mendukung untuk melancarkan suatu pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Fahroji, S.Pd. “Apa sajakah bahan yang menjadi acuan dalam pembuatan *Mind Mapping*?”, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai pendukung pembelajaran ini sebagai guru mempunyai suatu perangkat pembelajaran, yang mana disitu berisikan lembar kerja siswa atau dinamakan LKS, siswapun juga begitu mempunyai LKS yang telah ia punyai.²⁴

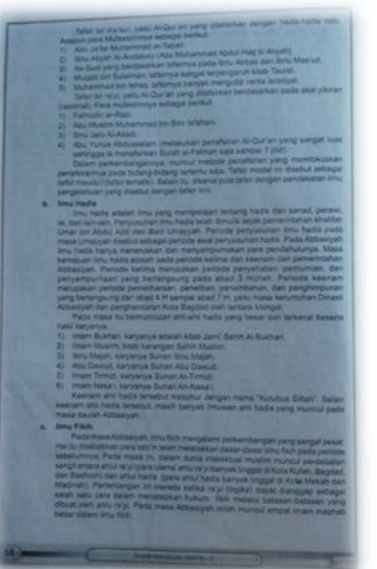
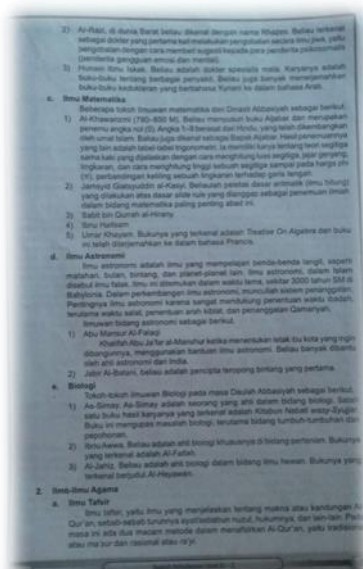
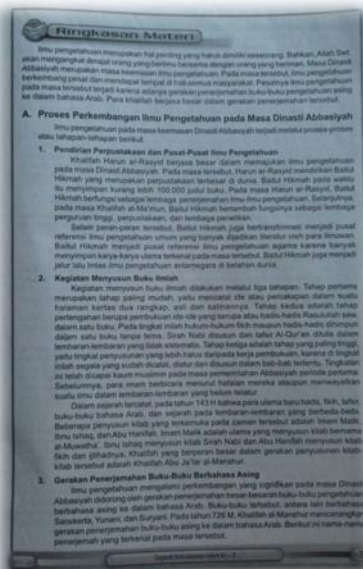
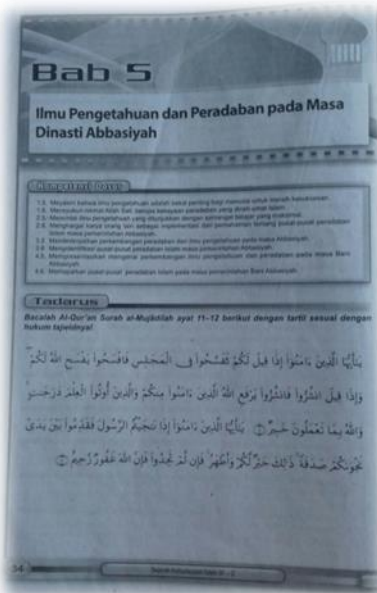
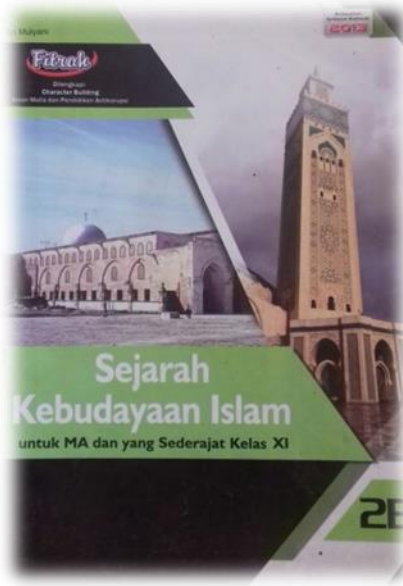
Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

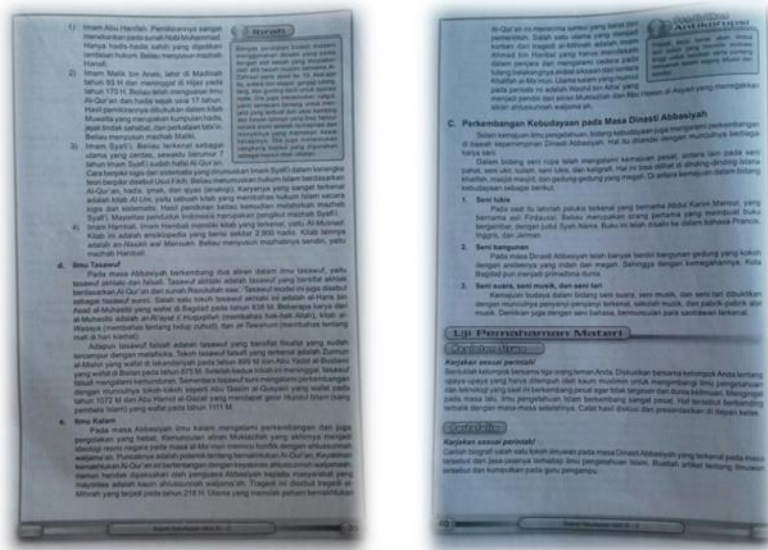
Penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu menggunakan lembar kerja siswa atau dinamakan LKS, siswapun juga begitu mempunyai LKS yang telah ia punyai.²⁵

²³ W/S 1 T/ 19-4-2018

²⁴ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

²⁵ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018





Gambar 4.9 Lembar Kerja Siswa

Materi atau disebut juga salah satunya materi dalam suatu pelajaran, saat digunakan penelitian ini telah sampai pada bab 5 yakni Ilmu Pengetahuan dan Peradaban pada Masa Dinasti Abbasiyah dan ini sangat cocok digunakan dalam model pembelajaran *Mind Mapping*. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Fahroji, S.Pd. “Bagaimana guru dalam mengatur pembagian materi dalam kelompok dengan model pembelajaran *Mind Mapping*?”, beliau mengatakan bahwa:

Materinya kita buat dipilah-pilah dulu, misalkan kita membagi, misalkan 1 KD ada beberapa silabus, silabus itu nanti kita jadikan bagan-bagan, biasanya saya kalau membuat *Mind Mapping* membuat pokoknya/ sub bab. Kita tulis dari secara rinci tidak langsung membuat *Mind Mapping* tapi kita tulis dulu baru itu nanti dipecah, itu mempermudah anak-anak membagi nanti kita sesuaikan dengan KD dan sub bab nya itu, kemudian di kelas ada beberapa siswa nanti kita bagi kelompok. Masing-masing kelompok bisa saja tidak sama materinya. Kalau itu nanti bisa dilaksanakan dengan baik materi 1 KD bisa diselesaikan lebih cepat karena masing-masing nanti mengerjakan sub bab yang

berbeda. Kalau saya seperti itu, itu untuk melengkapi materi yang banyak.²⁶

Hal senada dengan Bapak Agus Musthofa, M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Dilihat isi materi pada tema yang dipelajari, tapi biasanya dari semua kelompok ini sama materinya akan tetapi beda dalam memaparkan bentuk variasinya, sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok dan sekiranya itu mudah dipahami.²⁷

Perihal diatas menunjukkan bahwa menggunakan tips seperti itu untuk mengejar suatu KD yang banyak, dalam penelitian ini menggunakan 1 tema untuk 1 kelas akan tetapi beda dalam mengerjakan pembuatan *Mind Mapping* di suatu masing-masing kelompok.

Saya buat 1 kelas tema maupun sub bab nya sama bu, tapi cara pembuatan *Mind Mapping* ini beda, sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok. Nanti bagi yang gambarannya menurut saya bagus itu nanti disuruh untuk mempresentasikan dan menjelaskan terhadap kelompok lain.²⁸

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada Guru SKI maupun siswa yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MAN 3 Tulungagung.

²⁶ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

²⁷ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

²⁸ W/ G.SKI 1 T/ 26-4-2018

2. Deskripsi Data di MAN 3 Blitar

Peneliti melakukan penelitian di MAN 3 Blitar dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 18 April 2018 peneliti melakukan penelitian yang pertama yakni observasi pukul 13:15 WIB, pada tanggal ini peneliti melakukan observasi ke MAN 3 Blitar untuk mengetahui keadaan dan kondisi suatu pembelajaran yang ada di lembaga tersebut khususnya di salah satu bidang yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam . Hal ini berkaitan dengan judul tesis yang dibuat yaitu implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Blitar.

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian lagi pada keesokan harinya dan hari-hari seterusnya, yakni melakukan observasi pada model pembelajaran *Mind Mapping*, dan melakukan wawancara kepada Guru mata pelajaran SKI dan siswa, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pada tanggal 3 Mei 2018, peneliti melakukan penelitian yang ke dua yakni wawancara terhadap Waka Kurikulum, Guru SKI dan Siswa. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran SKI, peneliti mengajukan pertanyaan keseluruhan yang berkaitan dengan model pembelajaran SKI, salah satunya “Apa sajakah

model pembelajaran yang bapak gunakan saat mengajar?”, beliau menjawab:

Model pembelajaran yang saya gunakan biasanya ya ceramah bu, Sebenarnya ada yang lain, akan lebih baik ke model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind Mapping* ini menggambarkan suatu materi menjadi peta konsep, dengan ini menjadikan siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajarnya. Selain itu, peningkatan dalam kreatifitas, pemahaman, dan hasil belajar siswa semakin meningkat.²⁹

Hal senada dengan Ibu Wiji Ustafidah, S.Pd selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Ada beberapa macam model pembelajaran, akan tetapi saya lebih menarik pada model pembelajaran *Mind Mapping*, karena menggambarkan suatu materi menjadi peta konsep, dengan ini menjadikan siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajarnya.³⁰

Hal senada dengan Moh. Amiruddin sebagai siswa kelas XI IIK-2, mengungkapkan bahwa:

Menurut saya pribadi, saya lebih menyukai sama model pembelajaran yang disampaikan oleh pak Aspar ini karena disisi lain teman-teman itu lebih fokus dan aktif dalam berinteraksi antara teman sejawat maupun sama gurunya bu. Selain aktif ya saya menyadari bahwasannya.³¹

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, yakni implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Blitar. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

²⁹ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018/ pukul 10.15

³⁰ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018/ pukul 10.15

³¹ W/ S 2 B/ 3-5-2018

a. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Blitar

Dalam proses pembelajaran, seorang Guru harus memiliki penguasaan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung agar siswa dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki penguasaan di dalam kelas adalah menguasai model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, masalah model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan.

MAN 3 Blitar merupakan lokasi kedua yang diteliti yaitu salah satu Madrasah yang menggunakan berbagai macam model pembelajaran, yang menunjang dalam meningkatkan pemahaman maupun dalam hasil belajar salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Dimana *Mind Mapping* dapat mengubah pola pikir siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kelas yang digunakan dalam penelitian ini kelas XI IIK-2, yang mana dalam materi yang disampaikan adalah pada bab Kemunduran dan Keruntuhan Daulah Abbasiyah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I selaku Guru SKI, dengan pertanyaan “Bagaimana cara guru

dalam menginformasikan terhadap siswa dengan penggunaan pembelajaran *Mind Mapping*?", maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ya saya informasikan gini bu, saya sampaikan *Mind Mapping* itu model pembelajaran yang menggambarkan suatu bagan atau disebut juga dengan kata lain peta konsep. Saya sampaikan juga *Mind Mapping* ini kegunaannya sangat penting bagi kita karena model pembelajaran ini menunjang kita semakin memahami dengan materi, kreatifitas kita semakin luwes, Insya Allah juga menghasilkan nilai yang baik pula.³²

Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini memang sangat mudah dalam pemahaman maupun kreatifitas siswa dalam menangkap sebuah materi pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan "Bagaimana langkah-langkah operasional model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Tulungagung?", maka beliau mengungkapkan bahwa:

"Salam kemudian menyampaikan kompetensi ataupun materi yang akan dipelajari dengan model pembelajaran, yang kemarin sudah disiapkan kemudian siswa diminta untuk menyiapkan seperti spidol, kertas, penggaris dan sebagainya yang dibutuhkan dalam pembuatan peta konsep (*Mind Mapping*). Kemudian dalam pelaksanaan siswa diminta untuk semacam membuat ringkasan dari materi yang sudah dipelajari. Setelah itu siswa diminta untuk menuliskan dalam sebuah gambar/ *Mind Mapping* yang telah dibuat disampaikan didepan secara bergantian diantara beberapa kelompok yang ditunjuk. Kemudian guru memberikan tanggapan semacam konfirmasi perlu tambahan atau tanggapan yang lain. Kesempurnaan gambaran yang telah dibuat. Kemudian setelah menyampaikan tanggapan diberikan semacam tugas maupun sebagai evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Kemudian pembelajaran di akhiri dengan kesimpulan ditutup berdoa bersama-sama.³³

³² W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

³³ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

Hal senada dengan Ibu Wiji Ustafidah, S.Pd selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Salam, menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari sekaligus materi, siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting apa yang telah saya sampaikan. Kemudian ringkasan yang telah dicatat itu dijadikan dalam bentuk gambaran, perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi, terakhir evaluasi.³⁴



Gambar 4.10 Pembuatan *Mind Mapping*

Dengan demikian, seperti itulah langkah-langkah yang dilakukan pada guru ketika pembelajaran berlangsung, “Lalu bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* itu sendiri?”

Pertama gini, saya mencontohkan sekilas gambaran di papan tulis tentang *Mind Mapping*, yang kita gambar tema dulu yaitu Keruntuhan Daulah Abbasiyah, tema tersebut diletakkan pada bagian tengah karena tema termasuk bagan yang paling pokok. Selanjutnya membuat pancaran kesamping maupun kebawah yakni menggambarkan sub-bab nya dan seterusnya.³⁵

³⁴ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

³⁵ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

Secara praktis dalam penerapan *Mind Mapping* siswa dilatih atau dibiasakan untuk membuat *Mind Mapping* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Pusat peta pikiran

Kegiatan ini merupakan ide atau gagasan utama, pertama pada pembuatan *Mind Mapping* guru telah menggambarkan judul bab ataupun tema pokok yang akan dibahas diletakkan pada bagian tengah-tengah sehingga gambaran agar terlihat bagus.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I

Ya memang saya contohkan seperti itu dengan judul ditengah karena akan terlihat bagus dan dipandang lebih jelas. Biasanya juga ada siswa tidak mengikuti dengan apa yang saya contohkan, lebih mempunyai kreatifitas siswa itu sendiri.³⁶

2) Cabang utama

Cabang ini merupakan cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran, hal ini berisikan subbab-subbab bagian dari judul bab atau tema pokok yang ada dimateri yang telah dipelajari.

Setelah menampilkan atau menggambarkan judul tema itu langkah selanjutnya langsung membuat cabang utama untuk melangkah ke sebuah gambar yang diisi dengan sub-bab sub-bab yang sudah di ringkas pada sebelumnya. Cabang utama ini fungsinya untuk membedakan mana sub bab pertama maupun kedua dan seterusnya.³⁷

³⁶ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

³⁷ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

3) Cabang

Bagian ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi.

Cabang ini kelanjutan dari cabang utama, gunanya untuk membuat tempat yang berisikan isi sub-bab tersebut. Siswa menggambarkan tempat sub bab ini dengan berbagai bentuk yang ia sukai bu. Misalkan bentuk kotak, lonjong dan sebagainya.³⁸

4) Kata

Pada kata ini siswa diminta untuk mencari subbab-subbab yang akan dipaparkan dalam gambaran

Pada kata ini, diletakan dalam bentuk yang sudah dibuat. Biasanya juga ada siswa yang hanya menulis kata tanpa bentuk apapun, hanya ditulis diatas seperti bentuk cabang utama. Alangkah lebih bagusnya menggambar macam bentuk gambar.³⁹

5) Gambar

Tujuan dari gambar ini untuk memikirkan atau menciptakan gambar hasil karya seni, melukis, dan lainnya sebagainya.

Bagian ini saya mencontohkannya hanya bentuk melingkar saja, sedangkan siswa lebih menunjukkan kreatifitasnya masing-masing. Dengan berbagai bentuk yang digunakan dan dibuat seindah-indahnya.⁴⁰

Hal senada dengan Nur Maya K. sebagai siswa kelas XI IIK-2, mengungkapkan bahwa:

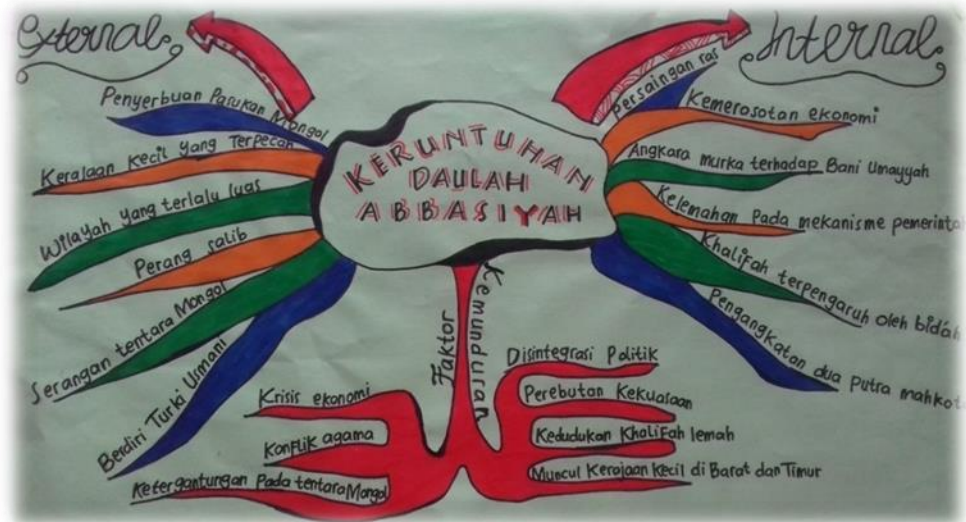
Setelah diberi penjelasan oleh bapak Aspar, saya dan teman-teman itu langsung tanggap, oo begitu maksudnya. Jadi ya teman-teman itu langsung mencari referensi dan memikirkan

³⁸ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

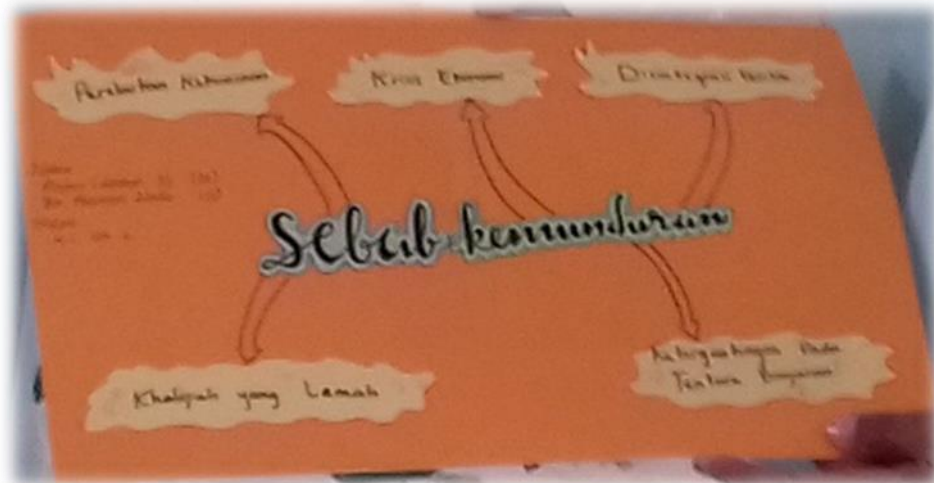
³⁹ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

⁴⁰ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

bagaimana bentuk gambar yang cocok dan bagus, lalu warna apa yang cocok pula. Dibuat semaksimal mungkin.⁴¹



Gambar 4.11 Hasil Pembuatan *Mind Mapping* 1



Gambar 4.12 Hasil Pembuatan *Mind Mapping* 2

Penggunaan pembelajaran *Mind Mapping* memang paling diunggulkan dalam proses pembelajaran maupun dalam kreatifitas siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3

⁴¹ W/ S 2 B/ 3-5-2018

Blitar karena dengan adanya pembelajaran *Mind Mapping* ini tentunya siswa lebih berkembang dalam berimajinasi dalam sebuah persoalan materi yang sudah disajikan.

Latar belakang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini dengan adanya timbal balik dari siswa itu sendiri peningkatannya sangat bagus, baik dalam kreatifitas, pemahaman siswa maupun hasil belajar siswa yang dicapainya. Dirasa baik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran *Mind Mapping* menjadi unggulan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Blitar.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada Guru SKI maupun siswa yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MAN 3 Blitar.

b. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Blitar

Kegiatan yang menggambarkan respon guru yang wajar terhadap siswa berkaitan dengan teknik yang diharapkan oleh guru dalam memberi reaksi terhadap perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan oleh guru maupun siswa karena model pembelajaran *Mind Mapping* tentang menggambarkan suatu materi yang

diringkas dalam bentuk gambaran sehingga memerlukan umpan balik terhadap siswa.

Reaksi guru terhadap siswa maupun sebaliknya juga perlu untuk mengetahuinya, lalu bagaimana cara kita mengetahui reaksi siswa setelah pembelajaran selesai. Dari sinilah cara kita mengetahui reaksi guru terhadap siswa dan sebaliknya yaitu dengan cara siswa melakukan presentasi di depan temannya dengan hasil tugas yang dikerjakan.

Paparan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa:

Didalam model pembelajaran ini, cara mengetahui bagaimana pemahaman siswa, kreatifitas siswa, maupun keaktifan siswa itu dilihat dari penugasan presentasi. Dimana presentasi tersebut menyampaikan hasil apa yang telah ditugaskan dari saya yaitu membuat *Mind Mapping*/ peta konsep yang telah dibuat. Selain itu juga dalam proses pembuatan *Mind Mapping* itu sendiri sehingga diketahuilah sejauh mana siswa menerima pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini. Selain itu, respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* alhamdulillah kelihatannya meningkat, ada semacam semangat untuk membuat peta konsep tersebut. Dan ini alhamdulillah juga meningkat prestasi belajar mereka, kemarin setelah diadakan penilaian maupun ulangan ini hasilnya cukup bagus, ada peningkatan dari yang sebelumnya.⁴²

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Moh.Amiruddin sebagai siswa, mengatakan bahwa:

Menurut saya pembelajaran *Mind Mapping* ini membangkitkan semangat teman-teman, apalagi dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini kan menceritakan tentang sejarah trus banyak bacaan, dengan cara begini ya lebih enak karena hanya memuat sub-bab sub-bab nya saja dan mudah untuk diingat, jadi

⁴² W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

ya tinggal mempelajari pengertian dari sub-bab sub-bab tersebut.⁴³



Gambar 4.13 Penyampaian Hasil Pembuatan *Mind Mapping* 1



Gambar 4.14 Penyampaian Hasil Pembuatan *Mind Mapping* 2

Sebuah pembelajaran harus di dasari dengan suatu pengembangan maupun penguasaan materi dari masing-masing siswa, sehingga apa yang

⁴³ W/ S 2 B/ 3-5-2018

telah dipelajari akan diterima dengan baik dan mencapai tujuan apa yang diinginkan.

c. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Blitar

Untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya Guru menggunakan sebuah sistem dalam proses kegiatan pembelajarannya. Sistem pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh Guru SKI dalam mengelola kegiatan belajar mengajarnya.

Sebelum masuk kelas tidak lupa untuk menyiapkan berbagai sistem pembelajaran yang ada dalam pembelajaran *Mind Mapping* yaitu alat pembelajaran, sarana pembelajaran maupun bahan pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I. “Apa sajakah alat yang digunakan dalam pembuatan *Mind Mapping* tersebut?”, beliau mengatakan bahwa:

Alat pembelajaran ini sangat penting dan digunakan untuk memperlancar dalam proses pembelajaran. Alat yang digunakan pada *Mind Mapping* yaitu kertas, spidol warna-warni, penggaris dsb karena tersebut digunakan untuk membedakan sub bab satu dengan yang lain sehingga biar mudah untuk mempelajarinya dan mudah untuk dipahaminya.⁴⁴

Hal senada dengan Ibu Wiji Ustafidah, S.Pd selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Alat yang digunakan ya kertas, spidol warna-warni, penggaris dsb karena tersebut digunakan untuk membedakan sub bab satu

⁴⁴ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

dengan yang lain sehingga biar mudah untuk mempelajarinya dan mudah untuk dipahaminya.⁴⁵



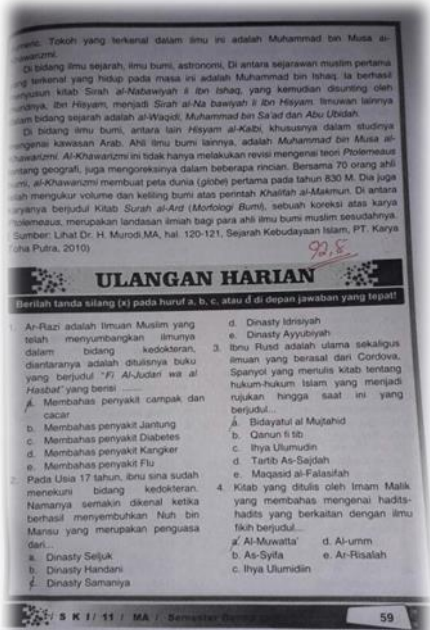
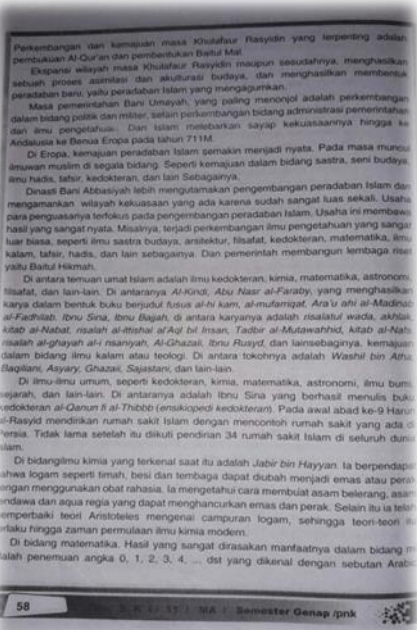
Gambar 4.15 Proses Pembuatan *Mind Mapping*

Selain alat yang digunakan, ada sistem lain yang mendukung untuk melancarkan suatu pembelajaran. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Fatkhul Aspar, S.Pd.I. “Apa sajakah bahan yang menjadi acuan dalam pembuatan *Mind Mapping*?”, beliau mengatakan bahwa:

Dinamakan seorang guru itu pasti mempunyai suatu perangkat pembelajaran, dari perangkat pembelajaran disitulah ada yang dinamakan LKS (lembar kerja siswa). Bahan yang saya gunakan yang itu, akan tetapi saya mempunyai tambahan materi atau tambahan penjelasan dari materi yang akan dibahas. Tu nanti siswa juga meringkas dari tambahan sumber yang saya bagikan. Jadi ya siswa tidak hanya terfokus kepada LKS saja tapi juga tambahan sumber tersebut. Biar pengetahuan siswa itu semakin bertambah.⁴⁶

⁴⁵ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

⁴⁶ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018



Gambar 4.16 Lembar Kerja Siswa

Materi atau disebut juga salah satunya materi dalam suatu pelajaran, saat digunakan penelitian ini telah sampai materi Keruntuhan Daulah Abbasiyah dan ini sangat cocok digunakan dalam model pembelajaran *Mind Mapping*. Peneliti mengajukan pertanyaan.

“Bagaimana guru dalam mengatur pembagian materi dalam kelompok dengan model pembelajaran *Mind Mapping*?”, beliau mengatakan bahwa:

Gini sebenarnya dengan pemakaian model pembelajaran ini dilihat dari materinya cocok apa tidak, dengan kata lain sinkronkah materi dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan sekarang ini tapi dengan judul tersebut cocok digunakannya. Lalu terkait materi ini 1 kelas sama akan tetapi beda dalam pembuatan model *Mind Mapping* itu sendiri, sedangkan dalam pembagian kelompok itu paling tidak 1 kelompok 3-4 siswa.⁴⁷

Hal senada dengan Ibu Wiji Ustafidah, S.Pd selaku Guru mata pelajaran SKI, mengungkapkan bahwa:

Materi tertuang di LKS, semua siswa memilikinya. Jadi gini hari ini saya menyampaikan 1 tema yang meliputi beberapa kompetensi dasar serta indikator, dari sini semua siswa membuat gambaran yang sama materinya akan tetapi dalam satu kelompok itu beda dengan kelompok lain. Pembagian kelompok 3-4 siswa dalam satu kelompok.⁴⁸

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *Mind Mapping* meliputi sarana dan bahan pembelajaran. Sarana meliputi kertas, spidol, penggaris dan sebagainya, sedangkan bahan meliputi LKS dan sumber lainnya.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada Guru SKI maupun siswa yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MAN 3 Blitar.

⁴⁷ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

⁴⁸ W/ G.SKI 2 B/ 3-5-2018

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Data di Situs 1 di MAN 3 Tulungagung

a. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) *Mind Mapping* dilakukan pada setiap materi yang sesuai dengan model pembelajaran, mencari ke sinkronan materi dengan model pembelajaran yang digunakan.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari
- 3) Guru memberikan contoh bagaimana cara pembuatan materi yang dibentuk *Mind Mapping*
- 4) *Mind Mapping* yang diawali dengan pembuatan. *Pertama*, pusat peta pikiran yang berisikan Bab 5: Ilmu Pengetahuan dan Peradaban pada Masa Dinasti Abbasiyah. *Kedua*, cabang utama meliputi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah, Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah, dan Perkembangan Kebudayaan pada Masa Dinasti Abbasiyah. *Ketiga*, cabang meliputi pendirian perpustakaan dan pusat-pusat ilmu pengetahuan, kegiatan menyusun buku ilmiah, dan gerakan penerjemahan buku-buku berbahasa asing; (a) ilmu pengetahuan umum: ilmu filsafat, ilmu kedokteran, ilmu matematika, biologi, ilmu astronomi. (b) ilmu-ilmu agama: ilmu tafsir, ilmu fikih, ilmu tasawuf,

ilmu hadits, ilmu kalam. Dan seni lukis, seni bangunan, seni suara, seni musik, dan seni tari. *Keempat*, kata. *Kelima*, gambar. *Keenam*, Warna.

b. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) Siswa merangkum dari isi materi yang telah diajarkan
- 2) *Mind Mapping* dilakukan siswa untuk presentasi hasil tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa memberikan penjelasan terhadap teman sejawat sehingga pengetahuan dan wawasan siswa semakin bertambah

c. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) Guru menggunakan alat meliputi; kertas, spidol, penggaris, dan warna
- 2) Guru menggunakan bahan meliputi; buku pegangan guru dan LKS

2. Temuan Data di Situs II MAN 3 Blitar

a. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) *Mind Mapping* dilakukan pada setiap materi yang sesuai dengan model pembelajaran, mencari ke sinkronan materi dengan model

pembelajaran yang digunakan serta mengamati kepehaman, kreatifitas, dan pengetahuan siswa akan terjadinya termotivasi.

- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari
- 3) Guru memberikan contoh bagaimana cara pembuatan materi yang dibentuk *Mind Mapping Mind Mapping* yang diawali dengan pembuatan. *Pertama*, pusat peta pikiran yang berisikan Keruntuhan Daulah Abbasiyah. *Kedua*, cabang utama meliputi Sebab-Sebab dari Dalam dan Sebab-Sebab dari Luar. *Ketiga*, cabang meliputi dari isi cabang utama yaitu persaingan antara antarras, angkara mura terhadap Bani Umayyah dan Kaum Alawiyah, kelemahan di bidang mekanisme pemerintahan, kemerosotan ekonomi, khalifah amat terpengaruh oleh bid'ah-bid'ah agama, dan adanya pengangkatan dua orang putra mahkota. Sedangkan sebab-sebab dari luar yaitu penyerbuan pasukan Mongol yang dipimpin oleh Holago Khan pada tahun 1258 M, tumbuhnya kerajaan-kerajaan kecil yang terpecah-pecah, wilayah Abasiyah terlalu luas, perang salib, serangan Tentara Mongol Tahun 1258 M, dan berdiri Turi Usmani 1292 M. *Keempat*, kata. *Kelima*, gambar. *Keenam*, Warna.

b. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) Siswa merangkum dari isi materi yang telah diajarkan

- 2) *Mind Mapping* dilakukan siswa untuk presentasi hasil tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa memberikan penjelasan terhadap teman sejawat sehingga pengetahuan dan wawasan siswa semakin bertambah

c. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- 1) Guru menggunakan alat meliputi; kertas, spidol, penggaris, dan warna
- 2) Guru menggunakan bahan meliputi; buku pegangan guru, LKS, dan referensi materi tambahan untuk siswa.

C. Pemetaan Temuan Lintas Situs

Temuan data pada lintas situs dapat dipaparkan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Pemetaan Temuan Lintas Situs

No	SITUS I	SITUS II
1	Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): 1) <i>Mind Mapping</i> dilakukan pada setiap materi yang sesuai dengan model pembelajaran, mencari ke sinkronan materi dengan model pembelajaran yang digunakan. 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari 3) Guru memberikan contoh bagaimana cara pembuatan materi yang dibentuk <i>Mind Mapping</i> 4) <i>Mind Mapping</i> yang diawali dengan pembuatan. <i>Pertama</i> , pusat peta pikiran yang berisikan Bab 5: Ilmu Pengetahuan dan Peradaban pada Masa Dinasti Abbasiyah. <i>Kedua</i> , cabang utama meliputi Proses	Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): 1) <i>Mind Mapping</i> dilakukan pada setiap materi yang sesuai dengan model pembelajaran, mencari ke sinkronan materi dengan model pembelajaran yang digunakan serta mengamati kepeahaman, kreatifitas, dan pengetahuan siswa akan terjadinya termotivasi 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari 3) Guru memberikan contoh bagaimana cara pembuatan materi yang dibentuk <i>Mind Mapping Mind Mapping</i> yang diawali dengan pembuatan. <i>Pertama</i> , pusat peta pikiran yang berisikan Keruntuhan

2	<p>Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah, Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah, dan Perkembangan Kebudayaan pada Masa Dinasti Abbasiyah. <i>Ketiga</i>, cabang meliputi pendirian perpustakaan dan pusat-pusat ilmu pengetahuan, kegiatan menyusun buku ilmiah, dan gerakan penerjemahan buku-buku berbahasa asing; (a) ilmu pengetahuan umum: ilmu filsafat, ilmu kedokteran, ilmu matematika, biologi, ilmu astronomi. (b) ilmu-ilmu agama: ilmu tafsir, ilmu fikih, ilmu tasawuf, ilmu hadits, ilmu kalam. Dan seni lukis, seni bangunan, seni suara, seni musik, dan seni tari. <i>Keempat</i>, kata. <i>Kelima</i>, gambar. <i>Keenam</i>, Warna</p> <p>Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merangkum dari isi materi yang telah diajarkan 2) <i>Mind Mapping</i> dilakukan siswa untuk presentasi hasil tugas yang diberikan oleh guru 3) Siswa memberikan penjelasan terhadap teman sejawat sehingga pengetahuan dan wawasan siswa semakin bertambah <p>Sistem Pendukung Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan alat meliputi; kertas, spidol, penggaris, dan warna 2) Guru menggunakan bahan meliputi; buku pegangan guru dan LKS 	<p>Daulah Abbasiyah. <i>Kedua</i>, cabang utama meliputi Sebab-Sebab dari Dalam dan Sebab-Sebab dari Luar. <i>Ketiga</i>, cabang meliputi dari isi cabang utama yaitu persaingan antara antarras, angkara mura terhadap Bani Umayyah dan Kaum Alawiyah, kelemahan di bidang mekanisme pemerintahan, kemerosotan ekonomi, khalifah amat terpengaruh oleh bid'ah-bid'ah agama, dan adanya pengangkatan dua orang putra mahkota. Sedangkan sebab-sebab dari luar yaitu penyerbuan pasukan Mongol yang dipimpin oleh Holago Khan pada tahun 1258 M, tumbuhnya kerajaan-kerajaan kecil yang terpecah-pecah, wilayah Abasiyah terlalu luas, perang salib, serangan Tentara Mongol Tahun 1258 M, dan berdiri Turi Usmani 1292 M. <i>Keempat</i>, kata. <i>Kelima</i>, gambar. <i>Keenam</i>, Warna</p> <p>Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan referensi materi lainnya untuk dipelajari sekaligus membuat ringkasan, agar ketika pada saat membuat <i>Mind Mapping</i> tidak bertambah mudah 2) <i>Mind Mapping</i> dilakukan siswa untuk presentasi hasil tugas yang diberikan oleh guru 3) Siswa memberikan penjelasan terhadap teman sejawat sehingga pengetahuan dan wawasan siswa semakin bertambah <p>Sistem Pendukung Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan alat meliputi; kertas, spidol, penggaris, dan warna 2) Guru menggunakan bahan meliputi; buku pegangan guru, LKS, dan referensi materi tambahan untuk siswa.
---	--	--

D. Temuan Akhir

1. Langkah-Langkah Operasional Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 - a) Pelaksanakan model pembelajaran *Mind Mapping* disesuaikan dengan materi pelajaran
 - b) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari
 - c) *Mind Mapping* yang diawali dengan pembuatan. *Pertama*, pusat peta pikiran; *Kedua*, cabang utama; *Ketiga*, cabang; *Keempat*, kata; *Kelima*, gambar; dan *Keenam*, Warna.
2. Prinsip-Prinsip Reaksi Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 - a) Siswa merangkum dari isi materi yang telah diajarkan sehingga mudah untuk membuat *Mind Mapping*
 - b) Siswa mempresentasikan hasil tugas yang diberikan oleh guru sehingga mendapatkan suatu motivasi
 - c) Siswa memberikan penjelasan terhadap teman sejawat sehingga pengetahuan dan wawasan siswa semain bertambah
3. Sistem Pendukung Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 - a) Guru menggunakan alat meliputi; kertas, spidol, penggaris, dan warna
 - b) Guru menggunakan bahan meliputi; buku pegangan guru, LKS, dan referensi materi tambahan untuk siswa.